PENGARUH BERBAGAI MACAM PENGOLAHAN PELEPAH SAWIT TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN (pH, VFA dan NH_3) SECARA *IN-VITRO*

SKRIPSI

OLEH :

MEGI ARVIOLEN
1210611014

Pembimbing:

1. **Dr. Ir. Elihasridas, M.Si**
2. **Ir. Erpomen, MP**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

PENGARUH BERBAGAI MACAM PENGOLAHAN PELEPAH SAWIT TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN (pH, VFA dan NH_3) SECARA *IN-VITRO*

MEGI ARVIOLEN, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Elihasridas, M.Si dan **Ir. Erpomen, MP**
Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pengolahan pelepah sawit terhadap pH, NH3, dan VFA cairan rumen secara in-vitro. Materi penelitian ini adalah pelepah sawit yang diperoleh dari hasil pemangkasan daun pelepah sawit di kebun sawit. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan empat perlakuan yaitu P0 pelepah sawit, P1 pelepah sawit amoniasi urea 6%, P2 pelepah sawit fermentasi dengan starbio 2%, P3 pelepah sawit fermentasi dengan kapang *Phanerochaete crhysosporium* 10% (steril), P4 pelepah sawit fermentasi dengan kapang *Phanerochaete crhysosporium* 10% (non steril). Peubah yang diamati adalah pH, konsentrasi NH3 dan VFA cairan rumen. Hasil penelitian menunjukan bahwa metode pengolahan pelepah sawit (amoniasi urea, fermentasi starbio, fermentasi kapang *Phanerochaete chrysosporium* (steril dan non steril) memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata (P>0,05) terhadap pH, berbeda sangat nyata (P<0,01) terhadap konsentrasi VFA dan konsentrasi NH_3 cairan rumen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perlakuan fermentasi kapang *Phanerochaete chrysosporium* (steril) merupakan perlakuan yang terbaik pada produksi VFA dan produksi NH_3 cairan rumen.

Kata Kunci : *Phanerochaete chrysosporium*, Pelepah Sawit, pH, VFA, NH_3 *in-vitro.*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA